

SKRIPSI

**PERKEMBANGAN KOMUNIKASI SOSIAL ANAK
AUTIS DI YAYASAN BINA AUTIS MANDIRI
KOTA PALEMBANG**



**NABILAH ULFAH
07021181722009**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

PERKEMBANGAN KOMUNIKASI SOSIAL ANAK AUTIS DI YAYASAN BINA AUTIS MANDIRI KOTA PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



NABILAH ULFAH
07021181722009

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

PERKEMBANGAN KOMUNIKASI SOSIAL ANAK AUTIS DI
YAYASAN BINA AUTIS MANDIRI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh :

NABILAH ULFAH
07021181722009

Indralaya, 1 November 2021

Pembimbing I



Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001

Pembimbing II



Safira Soraida S.Sos, M.Sos
NIP. 198209112006042001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Perkembangan Komunikasi Sosial Anak Autis di Yayasan Bina Autis Mandiri Kota Palembang” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 29 Oktober 2021.

Indralaya, 2021

Ketua:

1. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si.
NIP. 196010021992032001



Anggota :

2. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.
NIP. 198209112006042001



3. Dr. Zulfikri Suleman, M.A.
NIP. 195907201985031002

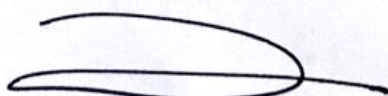


4. Gita Isyanawulan, S.Sos., M.A.
NIP. 198611272015042003



Mengetahui.
Dekan FISIP - UNSRI

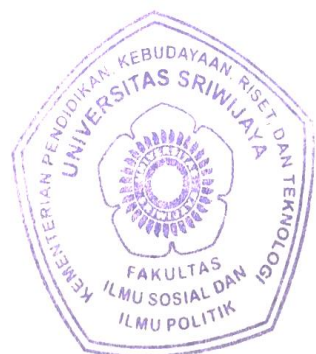
Ketua Jurusan Sosiologi



Prof. Dr. Alfritri, M.Si
NIP. 196601221990031004



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662

Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nabilah Ulfah

NIM : 07021181722009

Jurusan : Sosiologi

Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat

Judul Skripsi : Perkembangan Komunikasi Sosial Anak Autis di Yayasan Bina Autis
Mandiri Kota Palembang.

Alamat : Jl. Kebon Sirih Dalam, no. 93, RT. 02, Rw. 01, Kec. Kalidoni, Kab. Bukit
Sangkal, Kota Palembang.

No. HP : 083163857086

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Inderalaya, 18 November2021

Yang buat pernyataan,

Nabilah Ulfah

NIM 07021181722009

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“You only fail when you stop trying. And don't tell people your dream, but show them.”

“Dan Tuhanmu berfirman, “Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu.”

(Q.S Gafir: 60)

“Dan sungguh, kelak Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu, sehingga engkau menjadi puas.”

(Q.S Ad-Duha: 5)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Umi Fatimah (Een) dan (Alm) abi Yan *allahuyarham* yang sangat saya cintai.
2. Kakak Dillah dan Fawzan selaku adik yang saya sayangi.
3. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses perkuliahan.
4. Almamater yang saya banggakan.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah *rabbil 'alamin*, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Ta'ala atas segala nikmat, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perkembangan Komunikasi Sosial Anak Autis di Yayasan Bina Autis Mandiri Kota Palembang” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana dan mencapai derajat pendidikan Strata-1 Ilmu Sosiologi. Sholawat dan salam penulis hadiahkan keharibaan nabi besar kita, Rasulullah *shallallahu'alaihi wa sallam* yang telah mengantarkan kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang oleh cahaya ilmu pengetahuan.

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan bahwa segala sesuatu yang telah dicapai oleh penulis pada titik ini, bukanlah semata karena usaha dari penulis, melainkan semata-mata karena karunia dari Allah Ta'ala dan doa yang senantiasa dilangitkan oleh kedua orang tua. Untuk itu, skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, yakni Alm. Bapak Ahmad Yanuar Firdaus Hasan dan Ibu Endang Rosanti. Terima kasih telah mencurahkan segenap kasih sayang, cinta, perhatian dan motivasi yang tiada hentinya. Ungkapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini, antara lain :

1. Allah SWT yang sangat memberikan bantuan dan memberi kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof Alfitri, M.Si., selaku Dekan dan Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP, M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

6. Ibu Yunindyawati, S.Sos, M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan dukungan kepada penulis.
7. Ibu Mery Yanti S.Sos, M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran mengenai akademik dan menandatangani berkas-berkas kuliah.
8. Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
9. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos., selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
10. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu, bantuan, dan pengarahan selama masa perkuliahan.
11. Teruntuk diriku sendiri, terimah kasih sudah bisa melewati 22Th dengan sangat luar biasa kuat, semangat, dan pantang menyerah sampai akhirnya bisa berada dititik sekarang.
12. Kepada kedua orang tua yaitu umi Fatimah (Endang Rosanti) dan (Alm) Abi Yanuar Hasan *allahuyarham*, terimah kasih karena selalu mendoakan dan berjuang untuk adek sampai akhirnya bisa mencapai dititik ini.
13. Kepada Fadhillah Farah (kakak yang cuma beda 5 menit a.k.a *my twin*) yang selalu membantu kalau adeknya merasa kesusahan selama ini.
14. Kepada Muhammad Fawzan selaku adek yang selalu menjadi ojek untuk mengantar kakaknya tes suliet, ke kampus bukit, dan menemui dosen.
15. Kepada Resti Indah Putri S.Sos yang telah menjadi teman cewe terbaik Bilah di kuliah karena selalu menjadi *support system* tentang permasalahan kuliah dan cinta.
16. Kepada Elesiana S.Sos (Echa) yang selalu membantu dan menjadi tempat Bilah bertanya selama kuliah.

17. Kepada Yopei Apriliansyah S.Sos yang telah menjadi teman cowo terbaik Bilah di kuliah karena selalu membantu permasalahan tugas-tugas selama kuliah.
18. Teman-teman Jurusan Sosiologi tahun 2017 khususnya kampus Indralaya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.
19. Seluruh guru Yayasan Bina Autis Mandiri Kota Palembang dan orang tua beserta anak autis selaku informan.

Serta semua pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Semoga segala amal baik bapak/ibu, saudara/saudari, sahabat dan keluargaku semua mendapatkan balasan yang lebih baik lagi dari Allah Ta'ala. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena masih terbatasnya ilmu dan pengetahuan penulis. Untuk itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Dengan demikian penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi penulis maupun pembaca.

Indralaya, 26 September 2021
Penulis,



Nabilah Ulfah
07021181722009

RINGKASAN

PERKEMBANGAN KOMUNIKASI SOSIAL ANAK AUTIS DI YAYASAN BINA AUTIS MANDIRI KOTA PALEMBANG

Komunikasi merupakan bagian integral (tidak dapat terpisahkan) dari kehidupan sosial. Kemampuan dalam berkomunikasi ini ialah bagian terpenting dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi sosial dan perkembangan dari komunikasi sosial yang terjadi pada anak autis di Yayasan Bina Autis mandiri Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive* dengan jumlah informan sebanyak 14 orang, yang terdiri dari informan utama sebanyak 6 orang dan informan pendukung sebanyak 8 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada informan utama dan informan pendukung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perkembangan dari komunikasi sosial yang sudah dilakukan guru pada kelas terapi, dan juga terapi lanjutan yang sudah dilakukan oleh orang tua di rumah terhadap anak autis, yaitu dari segi perilaku, komunikasi, kemandirian, dan akademik.

Kata kunci: Komunikasi Sosial, Anak Autis, Terapi.

Dosen Pembimbing I



Dra. Dyah Hapsari, ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001

Dosen Pembimbing II



Safira Soraida, S.Sos, M.Sos
NIP. 198209112006042001

Ketua Jurusan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

DEVELOPMENT OF SOCIAL COMMUNICATION FOR AUTIST CHILDREN IN THE FOUNDATION OF BINA AUTIS MANDIRI IN PALEMBANG CITY

Communication is an integral part (cannot be separated) from social life. The ability to communicate is an important part of everyday life. This study aims to determine social communication and the development of social communication that occurs in autistic children at the Mandiri Autism Foundation of Palembang City. This study used descriptive qualitative method. Determination of informants in this study was carried out purposively with a total of 14 informants, consisting of 6 main informants and 8 supporting informants. Data collection techniques in this study were interviews, observations, and documentation to the main informants and supporting informants. The results of this study indicate that there is a development of social communication that has been carried out by the teacher in the therapy class, and also follow-up therapy that has been carried out by parents at home for autistic children, namely in terms of behavior, communication, independence, and academics.

Keywords: *Social Communication, Autistic Children, Therapy.*

Advisor I



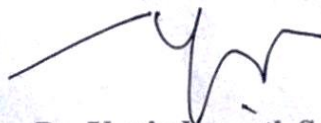
Dra. Dyah Hapsari, ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001

Advisor II



Safira Soraida, S.Sos, M.Sos
NIP. 198209112006042001

Head Of Sociology Department
Faculty Social Political Sciences
Sriwijaya University



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
SURAT PERNYATAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
RINGKASAN	x
SUNMARRY	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Tinjauan Konsep	14
2.2.1 Anak Autis	14
2.2.2 Komunikasi	19
2.2.3 Interaksi Sosial	31
2.3 Pendekatan Teori	36
2.4 Kerangka Pemikiran.....	38

BAB III. METODE PENELITIAN	39
3.1 Desain Penelitian	39
3.2 Lokasi Penelitian	40
3.3 Strategi Penelitian	40
3.4 Fokus Penelitian	41
3.5 Jenis dan Sumber Data	42
3.6 Kriteria dan Penentuan Informan	43
3.7 Peranan Peneliti	44
3.8 Unit Analisis Data	44
3.9 Teknik Pengumpulan Data	45
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	46
3.11 Teknik Analisis Data	47
3.12 Jadwal Penelitian.....	49
BAB IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	50
4.1 Profil Yayasan Bina Autis Mandiri Kota Palembang	50
4.1.1 Sejarah Yayasan Bina Autis Mandiri	50
4.1.2 Kondisi Geografis Yayasan Bina Autis Mandiri	50
4.1.3 Lambang Yayasan Bina Autis Mandiri	51
4.1.4 Visi dan Misi Yayasan Bina Autis Mandiri	52
4.1.5 Tujuan Yayasan Bina Autis Mandiri	52
4.1.6 Sasaran Yayasan Bina Autis Mandiri	52
4.1.7 Struktur Organisasi Yayasan Bina Autis Mandiri	53
4.2 Profil Kelas Pusat Terapi Autis	54
4.2.1 Sejarah Kelas Pusat Terapi Autis	54
4.2.2 Visi dan Misi Pusat Terapi Autis	54
4.3 Gambaran Informan Penelitian	54
4.3.1 Informan Utama	55
4.3.2 Informan Pendukung	57
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	62
5.1 Komunikasi Sosial Anak Autis di Yayasan Bina Autis Mandiri Kota Palembang.....	62
5.1.1 Bentuk Dari Komunikasi Sosial Anak Autis di Yayasan Bina Autis	

Mandiri Kota Palembang	62
5.1.2 Faktor-Faktor Yang Mendukung Proses Komunikasi Sosial Anak Autis di Yayasan Bina Autis Mandiri Kota Palembang	69
5.1.3 Hambatan Yang Terjadi Dalam Komunikasi Sosial Anak Autis di Yayasan Bina Autis Mandiri Kota Palembang	74
5.2 Perkembangan Dari Komunikasi Sosial Yang Terjadi Pada Anak Autis di Yayasan Bina Autis Mandiri Kota Palembang	81
5.2.1 Perkembangan Dari Segi Perilaku, Komunikasi, dan Kemandirian ...	81
5.2.2 Perkembangan Dari Segi Akademik	86
BAB VI. PENUTUP	91
6.1 Kesimpulan	91
6.2 Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Sebelumnya	13
Tabel 3.12 Jadwal Penelitian	49
Tabel 4.1 Daftar Informan Utama	57
Tabel 4.2 Daftar Informan Pendukung	61

DAFTAR BAGAN\

	Halaman
Bagan 2.4 Kerangka Pemikiran	38
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Yayasan Bina Autis Mandiri	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Wilayah Yayasan Bina Autis Mandiri Kota Palembang	51
Gambar 4.2 Lambang Yayasan Bina Autis Mandiri	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Surat Keputusan Skripsi	98
Surat Izin Penelitian	99
<i>Similarity Index</i>	100
Kartu Konsultasi Skripsi Pembimbing I	101
Kartu Konsultasi Skripsi Pembimbing II	103
Dokumentasi	105
Pedoman Wawancara Informan Utama	114
Pedoman Wawancara Informan Pendukung	115
Transkrip Wawancara Informan Utama	117
Transkrip Wawancara Informan Pendukung	129

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat mempunyai kelompok sosial dan institusi sosial dalam masyarakat itu sendiri. Kelompok ini biasanya menjalin hubungan kerja sama melalui proses sosial. Unsur utama dari proses sosial adalah interaksi sosial. Interaksi sosial meliputi hubungan antar manusia (individu dan individu), hubungan antara individu dengan kelompok dan kelompok, yang dimana terdapat hubungan saling mempengaruhi (Astuti, 2008: 4). Sifat interaksi sosial menekankan adanya hubungan timbal balik yang dapat mempengaruhi pelaku dalam berbagai situasi.

Setiap orang yang berinteraksi tentu melalui komunikasi, proses penyampaian dan pertukaran pesan. Komunikasi merupakan bagian integral (tidak dapat terpisahkan) dari kehidupan sosial. Kemampuan dalam berkomunikasi ini ialah bagian terpenting dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi sosial ini sangat penting untuk diajarkan kepada anak sejak usia dini, karena secara tidak langsung komunikasi sosial ini hendak menyampaikan kepada anak bahwa manusia adalah makhluk sosial serta tidak pernah lepas dari lingkungan sosial sekitarnya. Jika tidak melibatkan diri dalam komunikasi, maka seseorang tidak akan tahu bagaimana hidup secara beradab, seperti makan, minum, berbicara dengan orang lain, dan memperlakukan orang lain secara beradab, karena perilaku tersebut didapat dari pengasuhan keluarga, karena keluarga merupakan kesatuan terkecil dalam masyarakat (Mulyana, 2011: 6).

Keluarga merupakan orang pertama yang dapat mempengaruhi perilaku anak, sekaligus mengajarkan anak mengenai berbagai hal, salah satunya adalah cara berkomunikasi sosial (Hurlock, 1997: 208). Keluarga terbagi menjadi dua menurut jenisnya, yakni keluarga inti, yaitu kesatuan keluarga terkecil yang terdiri dari ayah, ibu dan anak (keluarga inti) dan keluarga besar. Dalam keluarga, orang tua (bapak dan ibu) memiliki tanggung jawab, fungsi dan peran yang sangat penting dalam membimbing dan menuntun tumbuh kembang emosional, berfikir, sosial, psikologis dan spiritual anak-anak. Anak-anak ini harus cerdas, terampil, dewasa dan berakhlak mulia. Dalam hubungan antara orang tua dan anak, mereka

juga memiliki hak dan kewajiban. Tugas orang tua adalah mencintai anaknya dengan sepenuh hati, sehingga orang tua pun akan mendapatkan hak yaitu dihormati oleh anaknya.

Tentunya setiap orang tua berharap dapat melahirkan anak dalam keadaan normal, namun kenyataannya terkadang tidak sesuai harapan, karena anak akan mengalami perubahan tumbuh kembang yang tidak normal selama dan setelah melahirkan, sehingga anak memiliki kebutuhan khusus, seperti anak autisme (Asrizal, 2016: 2). Anak autisme atau bisa disebut juga sebagai anak berkebutuhan khusus merupakan penyakit yang terjadi sebelum usia 3 tahun, yang mengalami gangguan perkembangan kompleks yang berkaitan dengan emosi, dan perilaku yang tidak normal. Anak autisme pun memiliki hambatan dalam interaksi sosial (tidak ingin saling pandang), komunikasi baik verbal ataupun non verbal, kontrol emosi serta *style* bermain.

Anak autisme bisa melakukan gerakan yang tidak normal, semacam mengeluarkan suara berulang-ulang, bertepuk tangan, ataupun gerakan tubuh yang tidak bisa dimengerti, semacam memukul, menggigit, ataupun menggaruk tubuh. Sebagian besar tindakan tersebut disebabkan karena kurangnya kemampuan mereka, yang dimana untuk menyampaikan keinginan dan harapan kepada orang lain (Maulana, 2008: 13). Dari segi aspek komunikasi, anak autisme sangat lambat dalam berbicara. Tetapi anak autisme biasanya juga menunjukkan kemampuan atau keterampilan yang luar biasa, seperti cerdas atau terampil merakit mainan, tetapi sebaliknya sulit untuk menurut atau mengikuti perintah. Kemudian dapat melakukan sesuatu dengan sangat cepat dan akurat pada satu waktu, tetapi tidak pada waktu yang lain.

Anak autisme pun mungkin sangat tertarik dengan interaksi sosial, tetapi metode interaksi sosial mereka sangat berbeda, serta mereka mempunyai kemampuan untuk menguasai interaksi sosial orang lain dengan metode yang terbatas, bahkan mereka dapat tidak bisa menjawab rangsangan dari orang lain sama sekali. Sehingga kalau interaksi sosial tersebut tidak bisa berjalan dengan baik, maka akan menghambat unsur komunikasi yang terjadi pada anak autisme. Maka dari itu pentingnya komunikasi sosial pada anak autisme, sehingga dengan komunikasi sosial yang berjalan dengan baik, anak autisme pun bisa berinteraksi

dengan baik. Keadaan ini menyebabkan seorang anak autis membutuhkan bantuan atau layanan khusus di berbagai bidang agar dapat belajar mandiri dan bersosialisasi dengan orang lain.

Yayasan Bina Autis Mandiri adalah sebagai salah satu sekolah anak autis atau anak berkebutuhan khusus yang ada di Palembang. Yayasan ini menaungi SD Harapan Mandiri, SLB Autis Harapan Mandiri (SMP, SMA), dan Pusat Terapi Autis. Kemudian Yayasan ini pada Pusat Terapi Autisnya terbagi dalam dua tipe kelas, yaitu kelas biasa dan kelas terapi, yang dimana dilaksanakan pada hari senin-sabtu. Kelas biasa itu seperti kelas-kelas sekolah pada umumnya yang sistem belajarnya di dalam ruangan seperti menulis, dan membaca. Kelas biasa terdiri dari enam ruang kelas, yaitu dari kelas 1SD – 6SD. Jumlah siswa dalam satu kelas 20 sampai 25 siswa, dengan dibimbing oleh 3 guru per-kelasnya. Dan dikarenakan pandemi covid, kelas dilaksanakan secara *online*.

Sedangkan untuk kelas terapi sistem belajarnya juga di dalam ruangan, tetapi dalam satu ruangan dibagi menjadi tiga skat, dan tiga skat itu hanya untuk tiga anak. Sistem dalam kelas terapi lebih seperti *privat* karena satu guru hanya untuk satu anak. Kemudian kelas terapi memiliki dua belas ruangan. Sebelum adanya pandemi covid jumlah seluruh siswa pada kelas terapi berjumlah 150 siswa, tetapi karena pandemi ini jumlah keseluruhan menurun menjadi 80 siswa. Untuk anak autis pada kelas terapi waktu belajarnya dua jam dalam satu hari, dan tetap dilaksanakan secara *offline*. Sebelum pandemi covid satu hari bisa 22 siswa yang belajar di kelas terapi, namun setelah adanya pandemi dibatasi menjadi 14 siswa dalam satu hari.

Kelas terapi dibagi menjadi beberapa metode seperti terapi sensori, terapi okupasi, terapi perilaku, terapi wicara, terapi musik, dan ada jam bermain juga. **Terapi sensori integrasi** merupakan metode terapi yang dilakukan untuk membantu anak dengan gangguan sensori integrasi. Jadi gangguannya tersebut adalah yang menyebabkan masalah dan yang mempengaruhi perilaku anak, maka dari itu anak autis menjadi kurang sensitif atau malah terlalu sensitif terhadap lingkungan sekitarnya. Tujuan dari metode ini adalah dapat menghidupkan dan mengembangkan otak, memperbaiki sistem registrasi dan modulasi dari berbagai input sensori, dan lain-lain. Praktek metode kelas terapi dilakukan di lapangan

misalnya seperti terapi sensori, yang dimana guru mengajarkan siswanya untuk mengangkat dua golgon kecil yang berisi air, ini dilakukan untuk melatih kefokusannya mata, tangan, sendi, keseimbangan, dan juga melatih kesabaran anak autis tersebut (Karlina, 2020)

Terapi okupasi adalah memberikan *treartment* pada seseorang yang menderita suatu penyakit (*disorder*) dengan memberikan aktifitas yang melibatkan fungsi kognitif, persepsi dan fisiknya sebagai media terapi. Tujuan dari metode ini pada anak autis adalah membantu mencapai kemampuan fungsional, optimal, dan adaptasi dalam melakukan aktifitas seperti, kemampuan memegang pensil untuk menulis, kemampuan bisa berjalan, menaiki tangga, meningkatkan adaptasi, dapat membedakan warna, bentuk, ukuran besar kecil, dan lain sebagainya. **Terapi perilaku** dilakukan untuk mengetahui apa penyebab dibalik perilaku negatif yang terjadi pada anak autis. Tujuan dari metode ini adalah mengurangi masalah perilaku yang tidak diinginkan, meningkatkan kepatuhan, pemahaman, kemampuan belajar, dan perkembangannya terutama dalam penggunaan Bahasa, dan anak bisa mandiri dan bersosialisasi dengan lingkungan sosial.

Terapi wicara adalah metode terapi yang dapat membantu anak autis agar dapat berkomunikasi dengan lebih baik. Tujuan dari terapi wicara adalah memberi kesempatan untuk relasasi, memperkenalkan stimulasi dasar pada anak yang mengalami gangguan perkembangan, belajar dan berlatih tentang kewaspadaan pada kenyataan dunia dengan cara melatih perhatiannya. **Terapi musik** adalah salah satu program dari rehabilitasi untuk pengembangan keterampilan yang dilaksanakan terhadap seorang anak. **Terapi bermain**, pada terapi ini anak dapat melatih kemampuan bersosialisasinya serta komunikasinya. Metode terapi bermain juga bisa dikombinasikan dengan terapi bicara, terapi okupasi, dan terapi fisik (Valda, 2020). Kelas terapi dilakukan sesuai dengan kebutuhan anak, dan disesuaikan dengan perilakunya. Karena ada beberapa anak autis yang anti untuk memegang barang-barang tertentu, maka dilakukan terapi sensori integrasi. Kemudian apabila anak autis kesulitan dalam berbicara, berinteraksi dan adaptasi maka dilakukan terapi wicara dan terapi okupasi. Pada kelas terapi ini difokuskan anak autis nya tersebut berinteraksi sosial dengan gurunya saat sistem belajar

mengajar di sekolah yaitu di Yayasan Bina Autis Mandiri Kota Palembang. Dalam kelas terapi ini umur pada anak autis berbeda-beda, karena tergantung dari surat rujukan dokter apakah anak autis ini sudah dibolehkan melakukan terapi atau belum, sehingga dalam kelas terapi ada yang berumur empat tahun, sepuluh tahun, bahkan dua puluh tahun. Data ini didapatkan ketika peneliti observasi ke lokasi dan mewawancarai wakil kepala yayasan dengan pedoman wawancara yang telah dibuat.

Kelas terapi memang sangat dibutuhkan bagi anak penyandang autis, dikarenakan pada kelas terapi di Yayasan Bina Autis Mandiri Kota Palembang terdapat banyak metode terapi seperti yang sudah peneliti jelaskan pada uraian diatas, dan dari metode terapi tersebut terdapat hasil bagi anak autisnya, salah satunya adalah anak autis menjadi lebih mandiri, lebih mudah beradaptasi, dan lain-lain. Kemudian pada kelas terapi pun sistemnya lebih *privat class* sehingga guru yang mengajar akan fokus pada anak autisnya, karena satu guru hanya untuk satu anak autis. Maka dari itu disini peneliti akan berfokus pada anak autis yang berada di kelas terapi di Yayasan Bina Autis Mandiri Kota Palembang.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai komunikasi sosial anak autis dan perkembangan dari komunikasi sosial yang terjadi pada anak autis dengan melakukan penelitian yang berjudul “Perkembangan Komunikasi Sosial Anak Autis di Yayasan Bina Autis Mandiri Kota Palembang.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana komunikasi sosial anak autis di Yayasan Bina Autis Mandiri Kota Palembang?
2. Apa saja perkembangan dari komunikasi sosial yang terjadi pada anak autis di Yayasan Bina Autis Mandiri Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komunikasi sosial dan melihat perkembangan dari komunikasi sosial yang terjadi pada anak autis di Yayasan Bina Autis Mandiri Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui komunikasi sosial anak autis di Yayasan Bina Autis Mandiri Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui perkembangan dari komunikasi sosial yang terjadi pada anak autis di Yayasan Bina Autis Mandiri Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini maka manfaat yang bisa diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu sosiologi komunikasi, psikologi sosial, sosiologi keluarga mengenai perkembangan komunikasi sosial anak autis di Yayasan Bina Autis Mandiri Kota Palembang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pembaca, baik peneliti, masyarakat, anak autis nya sendiri maupun instansi yang bersangkutan.

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman mengenai komunikasi sosial anak autis dan perkembangan dari komunikasi sosial yang terjadi pada anak autis di Yayasan Bina Autis Mandiri Kota Palembang.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan sumbangan pemikiran mengenai komunikasi sosial anak autis dan perkembangan dari komunikasi sosial yang terjadi pada anak autis di Yayasan Bina Autis Mandiri Kota Palembang.

c. Bagi Anak Autis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi mengenai perkembangan yang terjadi dari komunikasi sosial pada anak autis di Yayasan Bina Autis Mandiri Kota Palembang.

d. Bagi Yayasan Bina Autis Mandiri Kota Palembang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak yayasan, khususnya guru yang mengajar pada kelas terapi untuk lebih melihat komunikasi sosial dan perkembangan dari komunikasi sosial yang terjadi pada anak autis di Yayasan Bina Autis Mandiri Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Azwandi, Y. (2005). *Mengenal dan Membantu Penyandang Autis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI.
- Bungin, M. Burhan. (2006). *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Creswell, J. W. (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2015). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, John. W. (2016). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Edisi keempat (Cetakan Kesatu). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Devito, Joseph. (1997). *Komunikasi Antar manusia*. Jakarta: Professional Books.
- Hadis, Abdul. (2006). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Autistik*. Bandung: Alfabeta.
- Hasan, M. Iqbal. (2002). *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hurlock, E. B. (1997). *Perkembangan Anak Jilid I* (edisi ke enam). Jakarta: Erlangga.
- Maulana, Mirza. (2008). *Anak Autis*. Yogyakarta: Katahati.
- Moleong, Lexy J. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Moleong, Lexy J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyana, D. (2011). *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. (2012). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.
- Pamuji. (2007). *Model Terapi Terpadu bagi Anak Autis*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Peeters, Theo. (2009). *Panduan Autisme Terlengkap (Hubungan Antara Pengetahuan Teoritis dan Intervensi Pendidikan Bagi Penyandang Autis)*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Poerwandari, E. K. (2001). *Pendekatan kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta: Lembaga Pengembangn Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.

- Prasetyono. (2008). *Serba-serbi Anak Autis*. Yogyakarta: Diva Press.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Safaria, Triantoro. (2005). *AUTISME: Pemahaman Baru untuk Hidup Bermakna bagi Orang Tua*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soekanto, Soerjono. (1990). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono. (2014). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumadi, Suryabrata. (2012). *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yuwono, Joko. (2009). *Memahami Anak Autistik: Kajian Teoritik dan Empirik*. Bandung: Alfabeta.

Sumber Jurnal

- Ainnayyah, Refiana. dkk. (2019). *Identifikasi Komunikasi Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Interaksi Sosial*. Jurnal Pendidikan Inklusi, Vol 3, No 1, Tahun 2019.
- Asrizal. (2016). *Penanganan Anak Autis dalam Interaksi Sosial*. Jurnal PKS, Vol 15, No 1, Tahun 2016, Hal 1-8.
- Astuti, Yuli Tri. (2008). *Pola Interaksi Sosial Anak Autis di Sekolah Khusus Autis*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Aydillah, Desy dan Rokhaidah. (2018). *Metode Glenn Doman Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Anak Autis*. Jurnal Care, Vol 6, No 1, Tahun 2018.
- Hardiani, Ratna Sari dan Silsiliana Rahmawati. (2012). *Metode ABA (Applied*

- Behaviour Analysis*): Kemampuan Bersosialisasi Terhadap Kemampuan Interaksi Anak Autis. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, Vol 7, No 1, Tahun 2012.
- Hasibuan, Ian Tomy dan Marlina. (2020). *Ekspresi Emosi Anak Autis Dalam Berinteraksi Sosial di Sekolah*. *Jurnal Basicedu*, Vol 4, No 1, Tahun 2020, Hal 175–182.
- Mahardani, Dhiki Yulia. (2016). *Kemampuan Komunikasi Dalam Berinteraksi Sosial Anak Autis di Sekolah Dasar Negeri Bangunrejo 2*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Siwi, Astuti Rahayu Kharisma dan Nisa Rachma Nur Anganti. (2017). *Strategi Pengajaran Interaksi Sosial Kepada Anak Autis*. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol 2, No 2, Tahun 2017.
- Sudarman dan Roy Daulas M. (2019). *Pengaruh Pola Asuh dan Pola Bermain Terhadap Kemampuan Komunikasi Sosial Pada Anak Autis di Surakarta*. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*, Vol 8, No 2, November 2019, Hal 130–219.
- Tambunan, Dinar Rapmauli. dan Andik Matulesy. (2015). *Pengaruh Terapi Bermain Flashcard Untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Pada Anak Autis di Miracle Center Surabaya*. *Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol 4, No 1, Januari 2015, Hal 51–60.

Sumber Lainnya

- Adrian, Kevin. (2020). *Mengenal Ciri-Ciri Anak Autis Sejak Dini*. Dalam <https://www.alodokter.com>. Diakses pada tanggal 14 Februari 2020.
- Blogspot. (2012). *Profil Singkat Yayasan Bina Autis Mandiri Kota Palembang*. Dalam <http://yayasan-binaautismandiri-palembang.blogspot.com>. Diakses pada tanggal 29 April 2012.
- Blogspot. (2018). *Komunikasi Primer dan Sekunder*. Dalam <http://agustocom.blogspot.com>. Diakses pada tanggal 13 September 2018.
- Cahyono, Sofyan. (2018). *Sukses Satukan Anak Normal dan Autis Dalam Satu Sekolah*. Dalam <http://jawapos.com>. Diakses pada tanggal 26 November 2018.
- Garcia, Valda. (2020). *Ragam Terapi Untuk Penderita Autis*. Dalam <http://www.m.klikdokter.com>. Diakses pada tanggal 31 Oktober 2020.
<http://eprints.umm.ac.id/35427/3/jiptummpp-gdl-riyanagung-49621-3-babii.pdf>
<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/13098/5/BAB%20II.pdf>
- Ivony. (2017). *35 Pengertian Komunikasi Menurut Para Ahli*. Dalam <https://pakarkomunikasi.com/>. Diakses pada tanggal 23 September 2017.
- Lestari, Karlina. (2020). *Terapi Sensori Integrasi*. Dalam <https://www.sehatq.com>. Diakses pada tanggal 18 Mei 2020.
- Rusmita. (2011). *Pengertian Komunikasi Verbal*. Diakses dari <http://id.shvoong.com/socialsciences/education/2190459pengertiankomunikasi-verbal>. Pada tanggal 12 Januari 2016, jam 09.20 WIB.

Universitas Ciputra. (2016). *Proses Komunikasi Efektif dan Hambatannya*. Dalam <http://ciputrauceo.net>. Diakses pada tanggal 18 Februari 2016.